

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Teks Drama

Widya Utami

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: widya0314212021@uinsu.ac.id

Abstract. *Drama is a work of art composed of dialogue containing stories or events involving conflict between characters. Learning drama texts is acting or staging drama. Utilizing the Tik Tok application as a learning medium to demonstrate drama texts is one way to increase teacher creativity in utilizing the latest learning media in accordance with current developments as well as increasing students' creativity and interest in learning in following the ongoing learning process. This research is a qualitative descriptive study with the subject of class VIII students at SMP PAB 8 Sampali. The research results show that 1) the Tik Tok application can be a learning medium to support the learning process, 2) the Tik Tok application as a learning medium demonstrating drama texts gets a positive response from students. The conclusion of this research is that the Tik Tok application is an application that can be used as a learning medium in the learning process and this application also received a positive response from students regarding its use as a learning medium for demonstrating drama texts.*

Keywords: *Analysis, TikTok Application, Drama Text*

Abstrak. Drama merupakan karya seni yang tersusun dari dialog yang berisikan cerita atau kejadian yang melibatkan konflik antar tokoh. Pembelajaran teks drama adalah memperagakan atau mementaskan drama. Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama merupakan salah satu cara untuk menambah kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran terkini sesuai dengan perkembangan zaman serta menambah kreatifitas dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas VIII SMP PAB 8 Sampali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aplikasi Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran, 2) aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons positif dari peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini juga mendapatkan respons positif peserta didik mengenai pemanfaatannya sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama.

Kata Kunci: Analisis, Aplikasi Tiktok, Teks Drama

PENDAHULUAN

Di Era teknologi ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan inovatif terutama yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Maka dari itu harus ada perubahan meliputi sasaran, struktur dan isi program pendidikan serta media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, tepat dan sesuai dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya. Pembelajaran yang menarik akan mampu menciptakan suasana yang membuat siswa mudah diajak berdiskusi, berinteraksi serta berdialog mengenai materi pembelajaran. Pembelajaran adalah proses belajar yang berisi serangkaian materi sebagai serangkaian membelajarkan siswa agar terjadi proses belajar. Sedangkan Menurut Nadlir (2013) pembelajaran merupakan suatu proses guru dalam membantu para siswa untuk mendapatkan pengalaman. Begitupun dengan pembelajaran bahasa Indonesia bahwa

pembelajaran diarahkan untuk menamamambah kemampuan siswa berkomunikasi dan menciptakan apresiasi terhadap sebuah hasil karya (Adawiyah, 2020: 135).

Drama adalah seni pertunjukan yang merupakan gambaran kehidupan melalui dialog dan reka adegan dengan bantuan naskah yang sudah disusun sebelumnya sebelum dipertontonkan hal ini selaras dengan pendapat Hasanudin, dkk (2020) bahwa drama merupakan karya sastra yang berbentuk dialog berisi suatu konflik antar tokoh yang kemudian dipentaskan. Drama dapat berdampak pada penonton atau pembacanya. Pembelajaran drama mampu melatih keterampilan berbicara. Pembelajaran drama dapat melatih peserta didik untuk menghadapi masalah yang terjadi melalui kepekaan atau menumbuhkan rasa peka. Bermain drama dapat mengembangkan kompetensi siswa baik berupa pengetahuan, emosional, serta mental peserta didik (Dewa, 2021: 65).

Dengan banyaknya manfaat yang di dapatkan peserta didik melalui pembelajaran drama, maka sangatlah penting adanya pembelajaran drama. Namun banyak sekali kegagalan dalam pembelajaran drama, di antaranya adalah kurangnya pemberian materi terkait cara memerankan tokoh drama. Teknik bermain peran yang dicontohkan oleh guru kurang maksimal sehingga peserta didik harus mencari dan berlatih teknik-teknik drama secara mandiri. Guru juga cenderung menggunakan cara konvensional sehingga berakibat pada minat dan kreatifitas siswa. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai. Media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa dalam proses pembelajaran (Devi, 2020:2).

Aplikasi Tik Tok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan Aplikasi Tik Tok Pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian dengan backsound musik yang sudah tersedia Tik Tok atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreavifitas pengguna. Tik Tok memberikan filter yang menarik untuk penggunanya. Pengguna Aplikasi ini sebagian adalah anak sekolah atau peserta didik. aplikasi Tik Tok mampu bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jejaring sosia juga menambahkan aplikasi ini mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu siswa berekspresi. Sebagian besar pengguna menggunakan

aplikasi ini untuk menunjukkan bakat-bakat mereka seperti menari, bernyanyi, drama, mengaji dan berdakwah (Semi, 2021).

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp. Dilansir dalam laman tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta lebih pemakai aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z (Kamhar, 2019:1).

Aplikasi Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Luisandrith dan Yanuartuti (2020) Aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kekreatifan peserta didik serta membantu siswa berekspresi dalam membuat video. Pengguna dapat memainkan ekspresi wajah dengan menirukan gaya bicara, gerak, ataupun lelucon, pengguna dapat menunjukkan segala perasaan pengguna melalui wajah atau gerak tubuh serta ekspresi dengan aplikasi Tik Tok (Novita: 179).

Manfaat Media Tik Tok dalam pembelajaran mendemonstrasikan teks drama jika dikaitkan dengan empat keterampilan berbahasa maka, Pada keterampilan menulis drama peserta didik dapat menggunakan fitur teks pada aplikasi Tik Tok, Untuk keterampilan membaca teks drama peserta didik dapat membaca teks yang tersedia di dalam konten Tik Tok dan untuk keterampilan menyimak drama peserta didik dapat menonton gerak, teks berjalan, atau suara yang terdapat dalam konten sedangkan untuk keterampilan berbicara/berdialog peserta didik dapat memainkan/bermain peran dengan cara membuat konten di Tik Tok yang berisikan suara rekaman sendiri atau menirukan suara yang tersedia di Tik Tok yang mengedepankan ekspresi dan kreatifitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Penelitian kualitatif membicarakan objek secara

umum, dinamis, dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lain seperti, dokumen catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung. Pada hasil penelitian ini, peneliti berhasil mendapatkan informasi berupa data dan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran memiliki lima komponen inti; komunikator (guru), bahan pembelajaran, media pembelajaran, komunikan (peserta didik), dan tujuan pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran sendiri merupakan alat, bahan atau materi ajar yang telah disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu kesatuan di dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa adanya media pembelajaran, proses pembelajaran tidak mungkin terlaksana, paling tidak perlu adanya medium untuk menyampaikan bahan ajar tersebut (Susilowati, 2018: 176).

Hal pertama yang harus dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara sangkil dan mangkus adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang sesuai atau memenuhi kebutuhan belajar anak, dapat menarik minat motivasi anak, sesuai dengan tingkat kematangan dan pengalaman anak serta mampu memberikan pengalaman pengal-laman, kondisi mental yang berhubungan dengan usianya.

Selain masalah ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran, keterwakilan pesan yang akan disampaikan guru juga semestinya dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Setidaknya ada tiga fungsi yang saling terintegrasi dalam keberadaan media pembelajaran. Fungsi pertama adalah stimulasi yang menumbulkan ketertarikan untuk memdalam dan mempelajari serta mengetahui lebih lanjut segala hal terhadap media. Fungsi kedua yaitu mediasi yang merupakan penghubung dan perantara antara guru dan peserta didik. Ketiga fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang hendak diutarakan oleh guru.

Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru (Aji, 2018:58).

1. Persiapan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Tik Tok

Guru mempersiapkan materi pembelajaran mengenai mendemonstrasikan teks drama, selanjutnya guru membuat video pembelajaran dengan media aplikasi Tik Tok dengan menambahkan efek suara dan teks yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Maka diperoleh langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Tik Tok adalah sebagai berikut:

- a. Masuk ke aplikasi Play Store.
- b. Kemudian pada kolom pencarian play store ketik Tik Tok.
- c. Selanjutnya unduh aplikasi Tik Tok.
- d. Masuk ke aplikasi Tik Tok, kemudian daftar menggunakan akun google atau nomer telepon. Pilih salah satu .
- e. Untuk merekam video secara langsung klik simbol plus (+) yang terletak dibagian bawah tengah.
- f. Lalu pilih jenis musik yang diinginkan. Aplikasi Tik Tok sudah dilengkapi berbagai jenis lagu yang berupa daftar lagu beraneka ragam baik lagu lokal maupun lagu-lagu luar negeri.
- g. Jika ingin menggunakan tambahan effect, klik effects maka otomatis Tik Tok akan menampilkan beragam efek yang bisa diunduh dan diaplikasikan ke dalam video.
- h. Setelah semua sudah dirasa cukup, selanjutnya klik rekam.
- i. Setelah selesai merekam, otomatis akan muncul beberapa pilihan, video bisa langsung disimpan atau diedit lagi terlebih dahulu tiga fitur edit yaitu edit *music*, *sound*, dan *special effect*.

2. Pelaksanaan

Guru menampilkan video yang sudah dibuat sebelumnya ke depan kelas sehingga peserta didik bisa menonton materi pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Selain itu guru juga memberikan contoh mendemonstrasikan teks drama yang sudah dibuat guru di aplikasi Tik Tok. Dan selanjutnya guru memberikan tugas kepeserta didik untuk membuat video mendemonstrasikan teks drama dengan memanfaatkan aplikasi Tik Tok. Disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons yang positif dari siswa. Pemanfaatan aplikasi Tik Tok

dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih semangat dan nyaman mengikuti pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Sebagian besar siswa sudah mengenal aplikasi Tik Tok dan pernah membuat konten dengan aplikasi ini. Siswa merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Konten yang biasa muncul dalam aplikasi Tik Tok milik peserta didik sangat beragam, mulai dari pembelajaran bahasa Inggris, dakwah mengenai agama, atau bahkan konten sekedar hiburan yang mengundang gelak tawa (Lusiandrith, 2020:175).

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok menarik minat peserta didik karena keterbacaannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kemampuan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang dekat dan akrab dengan dunia digital khususnya gawai (Mana, 2021:428).

Salah satu kompetensi dasar membaca yang dapat dijumpai dalam kurikulum adalah membaca naskah drama. Guru dapat mengawinkan metode pembelajaran inovatif dan aplikasi Tik Tok. Keterampilan bermain peran misalnya, pada Kompetensi Dasar ini peserta didik diminta untuk dapat membaca naskah drama sesuai dengan kaidah yang benar. Bermain peran ini menekankan pada aspek suprasegmental peserta didik dalam merencanakan sebuah naskah drama, dialog, atau bahkan monolog (Marsuki, 2021:70).

Peserta didik diminta untuk menyipkan sebuah rekaman yang berisi narasi, dialog, maupun monolog, kemudian peserta didik dapat mengunggahnya dengan fitur media lagu latar yang ada pada Aplikasi Tik Tok. Setelah terunggah, peserta didik diminta untuk suam mulut (dubing) suara yang terunggah tersebut dengan menggunakan ekspresi yang tepat, lantas dikomunikasikan di dalam jejaring kelas. Guru dan peserta didik dapat melakukan evaluasi. Peserta didik dapat memanfaatkan fitur duet atau kolaborasi untuk membuat sebuah percakapan/dialog (Fatimah, 2021:120).

Guru yang mampu menerapkan media dengan kreatif dan inovatif serta tidak keluar dari ranah pendekatan saintifik sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013, sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Contoh pemanfaatannya adalah dalam Kompetensi dasar menulis prosa fiksi ilmiah, fantasi, fable, cerita rakyat, mitos dsb). Menulis cerita rakyat misalnya, guru dan peserta didik dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok. Pertama

guru memberikan gambar/ rekaman terhadap sebuah objek tertentu dengan menggunakan fitur rekam. Setelah itu peserta didik diminta menulis teks cerita rakyat sesuai dengan objek yang telah diamati. Tulisan tersebut lantas dibacakan serta direkam dengan fitur rekam suara, dan yang terakhir adalah digabungkan sehingga menjadi video yang utuh. Kemudian hasil video tersebut disajikan dijejaring dan dievaluasi bersama (Hafizha, 2022:25).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara, dan data dari guru yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran aplikasi Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Pemanfaatan aplikasi ini juga mendapatkan respon positif dari peserta didik dalam pembelajaran mendemonstrasikan teks drama sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan yang dilakukan adalah dengan cara menayangkan video yang berisi pembelajaran mendemonstrasikan teks drama sebagai media pembelajaran. Melalui aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran pemanfaatannya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses belajar pembelajaran berlangsung (Dewanta: 2020:79).

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki banyak pengalaman dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Aplikasi Tik Tok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan berbagai fitur-fitur yang mudah digunakan dan dipahami (Suryaman, 2020:112).

Respons merupakan tanggapan-tanggapan yang muncul akibat adanya mengamati seseorang mengenai objek yang sudah terjadi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat bahwa tanggapan merupakan salah satu ekspresi dari jiwa individu setelah selesai mengamati suatu objek. Berdasarkan data dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia hasil tanggapan dari responden mengenai pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Pertama, media pembelajaran aplikasi Tik Tok membuat minat belajar siswa meningkat. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat untuk mengantarkan materi pembelajaran agar siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran tersebut sehingga dapat menciptakan motivasi belajar siswa (Mundzhiroh, 2013:1).

Kedua, media pembelajaran aplikasi Tik Tok membuat siswa nyaman dan senang selama mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih fokus belajar dan mudah memahami materi yang ditampilkan. Media pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan rasa nyaman dan senang dalam pembelajaran sehingga siswa mampu fokus selama proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran yang tidak monoton mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup agar siswa merasa tidak bosan selama pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa 1) Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. 2) Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendapatkan respons positif peserta didik sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Berdasarkan paparan dan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan juga bahwa Aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka pemanfaatan aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mengetahui keefektifan Aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampan. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Aji, W. N., & Budiyo, S. (2018). The teaching strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58–64.
- Delvi, W. S. (2020). Representasi kehidupan pada naskah drama Nyonyanya karya Wisran Hadi. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Delwanta, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media promosi industri kuliner di Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata dan Budaya Universitas Bina Sarana Informatika*, 12(1), 65-71.
- Delwanta. (2020). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.

- Fatimah, D. S., dkk. (2021). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 1(2), 1.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinlawati, I. (2022). Analisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.128>
- Kamihar, M. Y., & Lestari, E. L. (2019). Pemanfaatan sosial media YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Lusandrith, D. R., & Yanuhartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran seni tari melalui aplikasi TikTok untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175-180.
- Mana, L. H. A. (2021). Respons siswa terhadap aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jira: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429.
- Marsuki, R. R. (2021). Efektivitas pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. *Longda Xiokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 4(2), 70-74.
- Mundziroh, S., Sumarti, S., & Sadono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2(1), 1–10.
- Novitasari, H., Sutrisna, S., & Hasanuddin, C. (2020). Analisis keterampilan menulis teks drama dengan pembelajaran kuantum. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 179-190.
- Selmi, A. (2021). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suryaman, M. (2010). Pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra. *Cakrawala Pendidikan*, 112–126.
- Susilowati, S. (2018). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai personal branding di Instagram. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176-185.